



# **Struktur Kognitif dalam Mempersepsi Pernikahan, Keluarga dan Perceraian oleh Perempuan Bercerai**

**Gema Juita<sup>1</sup>, Budi Andayani<sup>2</sup>**

Fakultas Psikologi

Universitas Gadjah Mada

Email: [1gema.juita@mail.ugm.ac.id](mailto:gema.juita@mail.ugm.ac.id), [2anikoentjoro@ugm.ac.id](mailto:anikoentjoro@ugm.ac.id)

## **Abstrak**

Sebagai konstruksi psikologis yang menjelaskan pengetahuan manusia, struktur kognitif berperan penting dalam meregulasi aktivitas mental. Skema adalah contoh struktur kognitif yang digunakan oleh individu untuk mempersepsi berbagai pengalaman yang dilalui, seperti halnya menikah, memiliki keluarga baru, dan bercerai. Sebagai perempuan bercerai, tentu ketiga pengalaman ini dinilai penting sehingga dimaknai dengan cara tertentu dengan menggunakan skema yang sebelumnya sudah terbentuk. Seperti apakah skema atau struktur kognitif tersebut kemudian menjadi sebuah pertanyaan bagi peneliti. Penelitian ini kemudian dirancang untuk mengamati dan mengkajinya dengan melibatkan sembilan perempuan bercerai yang sudah memiliki setidaknya satu orang anak, sudah bercerai minimal dua tahun, serta belum menikah lagi. Karena setiap individu bersifat idiosinkratik, maka keluasan dan kedalaman struktur kognitif masing-masing individu tidaklah sama. Namun penelitian ini mendapati keserupaan dalam sejumlah gagasan yang secara umum menggambarkan struktur kognitif partisipan. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi transendental (Creswell & Poth, 2016), analisis tematik (Braun & Clarke, 2006), serta triangulasi teori, penelitian ini menemukan pola teratur dan konsistensi dalam struktur kognitif partisipan ketika mempersepsi ketiga bentuk pengalaman di atas. Skema menetap yang ditemukan adalah nilai dan atribut positif pada pernikahan dan keluarga, serta penilaian negatif terhadap perceraian. Interaksi simbolis dengan pengalaman pada masa pernikahan dan perceraian kemudian mendorong partisipan untuk mengasimilasi dan mengakomodasi sejumlah konsep baru, sehingga struktur kognitif yang mereka miliki mengalami perkembangan yang ditandai dengan cara berpikir yang lebih kompleks. Hal ini dapat dilihat dari pernikahan yang kemudian dinilai secara negatif dan perceraian secara positif. Upaya preventif perceraian, pernikahan dan keluarga disfungsional, seperti konseling dan program lainnya dapat dirancang dengan menggunakan temuan ini.

## **Abstract**

As a psychological construct that explains human knowledge, cognitive structures play an important role in regulating mental activity. Schemas are examples of cognitive structures used by individuals to perceive various experiences that they go through such as getting married, building a new family, and



getting divorced. The divorced woman might consider these experiences momentous and thus interpreted them distinctively by using their own schema. This study was then designed to observe and examine the schema they have by involving nine young-adult divorced women who already had at least one child, had been divorced for a minimum of two years, and had not remarried. Regardless the idiosyncratic of each individual, this study found similarities in a number of ideas that generally describe participants' cognitive structures. By using a transcendental phenomenological approach (Creswell & Poth, 2016), thematic analysis (Braun & Clarke, 2006), as well as theoretical triangulation, this study found regular patterns and consistency in participants' cognitive structures when perceiving the three kinds of experience above. The settlement schemas originated are positive values and attributes on marriage and family, and negative ratings on divorce. Symbolic interactions with experiences during marriage and divorce then encourage participants to assimilate and accommodate a number of new concepts, causing their cognitive structures develop which are characterized by more complex ways of thinking. This can be seen from marriage that is then assessed negatively and divorce positively. Preventive measures for divorce, dysfunctional marriage and family, such as counseling and other programs can be designed using these findings.

**Keywords:** *cognitive structures, family, marriage and divorce, perceptions, schemas*